

Analisis Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan, dan Kurikulum Terhadap Minat Pendaftar Di SMK Muhammadiyah Parakan

Budi Syamtoro ¹, Dana²,

¹Universitas Pamulang

²Universitas Pamulang

¹dosen02332@unpam.ac.id, ²dosen02224@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan, dan Kurikulum terhadap Minat Pendaftar di SMK Muhammadiyah Parakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Promosi (variabel X_1), Kualitas Pelayanan (variabel X_2) dan Kurikulum (variabel X_3) terhadap Minat Pendaftar (Y). Metode penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data dengan menggunakan studi pustaka dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan judul penulisan, selain itu dengan cara studi lapangan yaitu melakukan observasi dan kuesioner. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI Jurusan Akuntansi, Pemasaran dan Multimedia SMK Muhammadiyah Parakan yang berjumlah 97 orang, dan popuasi ini juga digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penarikan sampel sampling jenuh atau sensus. Dari hasil analisis regresi linear berganda melalui program SPSS Versi 21 menunjukkan tingkat korelasi yang "rendah" dengan kekuatan sebesar 0,388 atau 38,8%. Nilai koefisien determinasi $R = 38,8\%$, menunjukkan bahwa kontribusi Promosi, Kualitas Pelayanan, dan Kurikulum Terhadap Minat Pendaftar pada SMK Muhammadiyah Parakan sebesar 38,8%, sedangkan selebihnya yaitu 61,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Pengaruh dan signifikansi antar Promosi, Kualitas Pelayanan dan Kurikulum dengan Minat Pendaftar. Pada hasil uji t untuk Promosi terhadap Kualitas Pelayanan diperoleh $t_{hitung} \text{ sebesar } -0,790 < t_{tabel} \text{ yaitu } 1,660$. Pada hasil uji t untuk Kualitas Pelayanan terhadap Minat Pendaftar diperoleh $t_{hitung} \text{ sebesar } 12,22 > t_{tabel} \text{ yaitu } 1,660$. Pada hasil uji t untuk Kurikulum terhadap Minat Pendaftar diperoleh $t_{hitung} \text{ sebesar } 0,382 < t_{tabel} \text{ yaitu } 1,660$. Dan selanjutnya hasil uji F untuk Promosi, Kualitas Pelayanan dan Kurikulum terhadap Minat Pendaftar nilai $F_{hitung} \text{ diperoleh sebesar } 53,804 > F_{tabel} \text{ yaitu } 3,940$ sehingga t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_a . H_a diterima, H_{o1} , H_{o2} , dan H_{o3} ditolak. Sehingga Promosi, Kualitas Pelayanan dan Kurikulum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pendaftar.

Kata Kunci : Promosi, Kualitas Pelayanan, Kurikulum, Minat Pendaftar

Pendahuluan

Keberhasilan pendidikan suatu negara sangat ditentukan oleh pendidikan bangsa itu sendiri. Lebih khususnya kepada kemampuan bangsa itu sendiri dalam menghadapi semua persoalan yang ada di negeri ini. Salah satu persoalan yang ada di negeri ini yaitu pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap umat manusia di dunia ini. Pendidikan tidak dapat ditinggalkan di dalam kehidupan manusia dan juga tidak boleh diremehkan. Pendidikan memainkan peranan yang penting dalam dunia kehidupan dan kemajuan umat manusia. Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap diri individu, yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, daya jiwanya (akal, rasa, kehendak), sosialnya dan moralitasnya. Selain itu pendidikan juga mempengaruhi kepribadian setiap individu dalam pertemuan dan pergaulannya dengan sesama manusia serta dalam hubungannya dengan Tuhan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan di Indonesia sudah menganut sistem wajib belajar 12 tahun.

Pendidikan di mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan menengah. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Umum (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat. Pelaksanaan pendidikan di SMA dan SMK ada yang dikelola oleh pemerintah dan ada juga yang dikelola oleh pihak swasta. Setiap SMA/SMK yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta memiliki peringkat berdasarkan peringkat SMA/SMK yang dimiliki. Prestasi sekolah tersebut dapat dinilai berdasarkan nilai hasil belajar setiap semester dan ujian akhir sekolah/nasional, serta derajat akreditasi sekolah. Akreditasi sekolah merupakan proses penilaian secara menyeluruh terhadap kelayakan dan kinerja lembaga atau program pendidikan.

Akreditasi dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat (akuntabilitas publik) dan alat pengaturan diri (*self regulation*) di mana sekolah dapat mengenal kekuatan dan kelemahannya demi perbaikan di masa yang akan datang. Dengan demikian, sekolah berakreditasi berarti sekolah yang diakui telah memenuhi standar kelayakan yang ditentukan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil atau dapat berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan pada lulusannya yang bermanfaat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memberikan kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Sebagaimana salah satu lembaga pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berusaha untuk menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki kemampuan kerja. Sekolah Menengah kejuruan (SMK) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. SMK setara dengan pendidikan jenjang SMA, perbedaan antara SMA dan SMK adalah di SMA hanya mengajarkan pelajaran/ teori secara umum, karena 90% pengetahuan yang diberikan di SMA memang dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Sedangkan di SMK selain mempelajari pelajaran umum juga diberikan materi tentang materi keahlian khusus yaitu keahlian dalam bidang tertentu dan diberikan pelatihan-pelatihan agar lulusan SMK mempunyai modal untuk langsung terjun di dunia kerja setelah lulus dari sekolah. Karena kurikulum pendidikan kejuruan yang diterapkan di SMK memang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja.

Terdapat beberapa pemilihan SMK yang ditawarkan di dunia pendidikan. SMK Muhammadiyah Parakan merupakan salah satu sekolah yang ada di dunia pendidikan. SMK Muhammadiyah Parakan tergabung dalam Sekolah Menengah Kejuruan kelompok pendidikan/ sekolah swasta. Memilih sekolah yang sesuai dengan minat, keterampilan, dan kemampuan tidak mudah. Banyak hal-hal yang harus diperhatikan sebelum memilih sekolah. Dalam memilih sekolah harus dilakukan dengan bijaksana, rasional dan sesuai minat. Penelitian ini mengambil objek penelitian pada SMK Muhammadiyah Parakan Kota Tangerang Selatan yang merupakan sekolah Islam yang bergerak dibidang jasa. Kegiatan yang dilakukan SMK ini adalah menerima mahasiswa baru, melakukan pembelajaran, bimbingan konseling, melakukan proses belajar dan mengajar dan lain sebagainya. SMK Muhammadiyah Parakan merupakan salah satu SMK yang berada di Kota Tangerang Selatan. SMK Muhammadiyah Parakan merupakan SMK kelompok bisnis manajemen dan multimedia Terdapat tiga keahliannya yaitu Akuntansi, Pemasaran dan Multimedia.

Tinjauan Pustaka

Menurut Dharma Setyawan Salam (2007:12) dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pemerintahan Indonesia* mendefinisikan Manajemen adalah suatu kegiatan organisasi, sebagai suatu usaha dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan tertentu yang mereka taati sedemikian rupa sehingga diharapkan hasil yang akan dicapai sempurna, yaitu efektif dan efisien. Menurut Mutiara Sibarani Panggabean (2004:13) Manajemen merupakan sebuah proses yang terdiri atas fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pimpinan, dan pengendalian kegiatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan

yang telah ditetapkan secara efisien. Menurut Rusli Ramli & Sri Yumiati Koes Hardini (2011:1.4) Pengertian manajemen secara tradisional sering mengarah pada aktivitas (dan grup) yang melibatkan empat fungsi manajemen yaitu *planning* (perencanaan), *organizing the resources* (pengorganisasian sumber daya), *leading* (kepemimpinan), dan *controlling* (kontrol) atau *coordinating* (koordinasi). Dalam rangka menentukan apa yang harus diketahui harus diketahui oleh seorang manajer perlu diberikan definisi tentang manajemen. Sebuah definisi yang sering dikutip adalah : *management is getting things don't throught other people*, dan definisi ini khususnya berlaku untuk manajemen di dalam suatu organisasi yang besar.

Philip Kotler (2002:9) menjelaskan bahwa pemasaran adalah suatu proses sosial yang di dalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Sunarto (2003:4) mendefinisikan pengertian pemasaran sebagai suatu proses sosial dan manajerial yang membuat individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan, lewat penciptaan dan pertukaran timbal balik produk dan nilai dengan orang lain.

Metode

Metode pengumpulan data dalam penelitian merupakan metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan yaitu menggunakan metode Kuesioner, Menurut Sugiyono (2011:142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu model pertanyaan di mana pertanyaan tersebut telah tersedia jawaban, sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya. Pertanyaan tertutup tersebut menerangkan tanggapan responden terhadap variabel promosi, kualitas pelayanan, kurikulum dan minat, dan metode observasi, Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lain. Sugiyono (2011:145).

Hasil dan pembahasan

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi Promosi, Kualitas Pelayanan, Kurikulum, dan Minat Pendaftar akan diuji secara statistik deskriptif seperti yang terlihat dalam tabel 4.5.

Tabel 4.1.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean		Std. Deviation Statistic
				Statistic	Std. Error	
Promosi	97	17	39	27.88	.406	4.003
Kualitas Pelayanan	97	26	46	36.62	.530	5.221
Kurikulum	97	25	39	32.37	.343	3.377
Minat Pendaftar	97	21	45	37.35	.605	5.957
Valid N (listwise)	97					

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Tabel 4.1. Menjelaskan bahwa pada variabel Promosi jawaban minimum responden sebesar 17 dan maksimum sebesar 39, dengan rata-rata total jawaban 27,88 dan standar deviasi sebesar 4,003. Variabel Kualitas Pelayanan jawaban minimum responden sebesar 26 dan maksimum sebesar 46, dengan rata-rata total jawaban 36,62 dan standar deviasi sebesar 5,221. Variabel Kurikulum jawaban minimum responden sebesar 25 dan maksimum sebesar 39, dengan rata-rata total jawaban 32,37 dan standar deviasi sebesar 3,377 Sedangkan, pada variabel Minat Pendaftar jawaban minimum responden sebesar 21 dan maksimum sebesar 45, dengan rata-rata total jawaban 37,35 dan standar deviasi sebesar 5,957.

Uji Validitas Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur). Uji validitas berarti pengujian terhadap instrumen tersebut sehingga instrumen tersebut dapat dikatakan layak atau tidaknya apabila digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation*, pedoman suatu model dikatakan valid jika tingkat signifikansinya dibawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Ghozali (2009:49). Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas dari empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Promosi (P), Kepuasan Pelayanan (KP), Kurikulum (K), dan Minat Pendaftar (MP), dengan 97 responden.

Adapun hasil uji validitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.2.

Hasil Uji Validitas Promosi

Nomor Butir Pertanyaan	Sign (2-Tailed)	Keterangan
1 (P1)	.000	Valid
2 (P2)	.000	Valid
3 (P3)	.000	Valid
4 (P4)	.000	Valid
5 (P5)	.000	Valid
6 (P6)	.000	Valid
7 (P7)	.016	Valid
8 (P8)	.000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Tabel 4.6. Menunjukkan variabel Promosi mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dan dari hasil analisis serta pembahasan mengenai Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan dan Kurikulum terhadap Minat Pendaftar di SMK Muhammadiyah Parakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut Promosi tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Pendaftar. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan oleh besarnya tingkat signifikansi variabel Promosi dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,790 lebih kecil dari pada t_{tabel} yaitu 1,660 atau variabel Minat Pendaftar mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,432 lebih besar dari pada 0,05. Hal ini berarti menolak H_{a1} , Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Minat Pendaftar. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan oleh besarnya tingkat signifikansi variabel Kualitas Pelayanan dengan nilai t_{hitung} sebesar 12,22 lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu 1,660 atau variabel Kualitas Pelayanan mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari pada 0,05. Hal ini berarti menerima H_{a2} , Kurikulum tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Pendaftar. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0.382 lebih kecil dari pada t_{tabel} yaitu 1,660 atau variabel

Kurikulum mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.703 lebih besar dari pada 0,05. Hal ini berarti menolak H_0 .

Daftar pustaka

- Almasdi, dan Jusuf Suit, , 2012. *Aspek Sikap Mental dalam Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Syiar Media.
- American Marketing Association (AMA), *Definition of Marketing (2007)*, yang dikutip oleh Philip Kotler dan Keller Kevin Lane yang diterjemahkan oleh Bob Sabran.
- Atik, dan Ratminto, 2005. *Manajemen Pelayanan, disertai dengan Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter dan Standar Pelayanan Minimal*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ariani, D. Wahyu, 2004 *Manajemen Operasi Jasa*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009. Assauri, Sofyan, *Manajemen Pemasaran : Dasar, Konsep, dan Strategi*, Jakarta : PT Grafindo Persada.
- A. Zeithaml, V.Parasuraman, A. and L. Berry L, 1989, "Problem and Strategies in Service Marketing" *Jurnal of Marketing Vol. 49 (Spring)*.
- Basu, Swastha DH, 1998 *Asas-asas Marketing, Edisi 3*, Yogyakarta : Liberty.
- Basu, Swastha dan Irawan, 2008. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta : Liberty.
- Basu Swastha dan T. Hani Handoko, 2008. *Manajemen Pemasaran, Analisa Perilaku Konsumen, Edisi Pertama, Cetakan Keempat*, Yogyakarta : BPFE.
- Bitner, M. J., dan Zeithaml, V. A., *Service Marketing (3 rd ed.)*, Tata. Mc Graw Hill, New Delhi, 2003.
- Buchari Alma, 2004. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, Cetakan Kelima, Edisi Revisi*, Bandung : Alfabeta.
- Bone, Louis E, Kurtz Davis L, 2008. *Pengantar Bisnis Kontemporer, Buku 1*, Jakarta : Salemba Empat . Brown, R,G, Burns, T, *Lecture*, 2005. *Notes Dermatologi*, Jakarta : Erlangga.
- Bryson, John, 2001, *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Craven, David W, 2003. *Pemasaran Strategis Jilid 2*, dialihkan oleh Lina Salim, Jakarta : Erlangga.
- Dakir, 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dalyono, M, 2009. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- David, Fred R., 2006. *Manajemen Strategi. Buku 1, Edisi Kesepuluh*, Jakarta : Salemba Empat. Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri*